

PENGARUH LABA BERSIH DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2012-2018

Cyntia Carolina

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci
email: cynti4carolin4@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence regarding net income in predicting future cash flows by examining each variable. Through this research, the concept of net income can be known in predicting future cash flows. The object of research is the PT. Unilever Indonesia Tbk company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2012 to 2018 which always suffered losses, did not conduct mergers during the observation period, and registered successively during the observation period. The method used in object selection in this study is purposive sampling. The analysis model used in this study is a simple linear regression analysis model performed with the help of SPSS version 20 for windows computer program. The independent variable in this study is Net Income while the Dependent Variable is Cash Flow. The type of data used is secondary data. The results of this study prove that net income has a negative and significant effect in predicting future cash flows at PT. Unilever Indonesia Tbk.

Keyword : *Net income, cash flow.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang dengan menguji masing-masing variabel. Melalui penelitian ini, dapat diketahui konsep laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Objek penelitian adalah PT. Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2012 sampai dengan 2018 yang tidak mengalami kerugian, tidak melakukan *marger* selama periode pengamatan, dan terdaftar secara berturut-turut selama periode pengamatan. Metode yang digunakan dalam pemilihan objek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 20 for *windows*. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Laba Bersih sedangkan Variabel Dependennya adalah Arus Kas. Jenis data yang dipakai adalah data skunder. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa laba bersih berpengaruh negatif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa depan pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2012-2018

Kata kunci : *Laba Bersih, Arus Kas.*

PENDAHULUAN

Kas adalah salah satu faktor penting yang dibutuhkan oleh perusahaan, tujuan dibuatnya Laporan Arus Kas ialah untuk menyediakan informasi tentang arus kas suatu perusahaan, menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu. Laporan ini dapat dinilai memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Dalam laporan ini digambarkan tentang pemakaian kas perusahaan dan juga penerimaan kas perusahaan baik dari aktivitas operasinya maupun kegiatan lainnya

Sedangkan laba memiliki potensi informasi yang sangat penting pula bagi pihak eksternal dan internal perusahaan. Laba dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan serta memberikan informasi yang berkaitan dengan kewajiban manajemen atas tanggung jawabnya dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Informasi laba diterbitkan oleh manajemen yang lebih mengetahui kondisi di dalam perusahaan. Informasi tentang kinerja perusahaan, terutama tentang profitabilitas, dibutuhkan untuk membuat keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola perusahaan di masa yang akan datang. Laba bersih juga mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai deviden. maka laba bersih yang menjadi kendala teknis bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Penjelasan di atas memberi isyarat bahwa harus ada hubungan logis antara laba (*earnings*) dan arus kas ke investor dan kreditor. Hubungan ini akan membantu investor dan kreditor dalam mengembangkan model untuk memprediksi arus kas di masa mendatang yang akan datang guna menilai investasi atau kapitalnya

Dalam penelitian ini, objek yang diamati adalah PT Unilever Tbk yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur, dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan ringan dan minuman dari teh dan produk-produk kosmetik. Tujuan utama dari perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI, yaitu untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan harga saham yang mana dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan semakin baiknya perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai oleh para calon investor. Laba Bersih

yang meningkat akan mempengaruhi Arus Kas. Dalam kegiatan usahanya PT. Unilever sering mengalami fluktuasi harga saham. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor fundamental. Faktor fundamental menyangkut beberapa aspek, baik aspek ekonomi maupun aspek nonekonomi yang kadang tidak dapat diprediksi secara matang.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain adalah dengan melakukan dokumentasi dimana penulis mencari data langsung dari catatan-catatan atau laporan keuangan yang ada pada PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2012-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang diambil dari PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2012-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ini terdiri dari laporan laba rugi dan laporan arus kas setiap PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2012-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

Arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas aktivitas operasi, karena Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua efek kas dari setiap transaksi atau kejadian yang merupakan komponen penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dagangan, pembayaran kas pembelian bahan kepada supplier, dan pembayaran gaji karyawan perusahaan. Sedangkan laba bersih (*net profit*) yang digunakan merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2012-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menggunakan analisis statistik induktif, yang terdiri dari regresi, koefisien determinasi, dan uji statistik t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas dimasa Mendatang

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	509122.291	457411.634		1.113	.316
	X	-.010	.071	-.065	-.145	.890

a. Dependent Variable: Y

sumber : hasil data yang diolah dengan SPSS v20

Berdasarkan tabel diatas nilai konstanta sebesar 509122.291 yang berarti menunjukkan pengaruh negatif variabel *independent*. Jika variabel *independent* naik maka nilai variabel *depedent* akan naik sebesar 509122.291. Nilai koefisien regresi variabel Laba Bersih (X1) adalah sebesar -0,145 Pada variabel laba bersih terdapat hubungan positif dengan arus kas. Berarti bahwa terjadi peningkatan variabel Laba Bersih (X1), maka kualitas Arus Kas (Y) pada PT. Unilever Indonesia Tbk akan meningkat sebesar -0,145.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.065 ^a	.004	-.195	244668.224

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : hasil data yang diolah dengan SPSS v20

Besarnya *R Square* berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20 diperoleh sebesar -0,195 atau $KD = r^2 \times 100\%$ maka ($KD = -0,195 \times 100\% = 19,5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa 19,5% merupakan kontribusi variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham yang dimoderasi oleh *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Unilever Indonesia Pada Periode 2010-2019 sedang kan sisanya 80,5% (100%-19,5%) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	509122.291	457411.634		1.113	.316
	X	-.010	.071	-.065	-.145	.890

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil data yang diolah dengan SPSS v20

Dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dan jumlah data 7, dengan melakukan uji dua arah, maka didapat harga t-tabel = $t(\alpha/2 ; n-k-1)$, $t(\alpha/2 ; 7-1-1) = t(0,025 ; 5)$, sehingga diperoleh t-tabel = 0,005

Pada hasil perhitungan uji t Nilai t hitung variabel Laba Bersih sebesar -0,145 dan t tabel 2.570. dimana nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar -0,890 > 0,05, diperoleh nilai konstanta sebesar 509122.291 hal ini berarti bahwa tanpa adanya rasio laba bersih akan terjadi perubahan arus kas masa depan sebesar 509122.291. nilai koefisien koefisien regresi -0,065.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesa secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikan untuk variabel laba bersih adalah sebesar -0,145. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas masa depan, dan dapat disimpulkan H_a ditolak karena tidak didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

Dalam hasil penelitian ini, variabel laba bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang dengan signifikansi $-0,145 > 0,05$ dan bisa dilihat nilai thitung $-0,145 < t_{tabel} 2,570$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel laba bersih tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang. Sehingga hipotesis yang telah dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian bahwa H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ira Gustina (2015) yang meneliti tentang "Pengaruh laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa depan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia". Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan uji kesesuaian model menunjukkan bahwa laba bersih tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas di masa depan.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Laba Bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas. Dimana nilai signifikan sebesar -0,145. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga H_0 tidak dapat diterima. Tidak berpengaruhnya laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang dikarenakan angka laba bersih tidak dapat mencerminkan arus kas bersih dalam kegiatan operasi perusahaan maupun non perusahaan dan tidak dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada setiap pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan besar harapan agar pembaca dapat memberi saran dan masukan yang membangun untuk kedepannya. terimakasih

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, MariscaDwi, 2010. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di masa Mendatang*. Skripsi Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Aymen Telmoudi, Hedi Noubbigh, jameleddine Ziadi. (2010). *Pengaruh laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang*. Skripsi: Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Andi Prastowo, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Dwi Martini, 2014. *Laporan Arus Kas*
- Daniati, Ninna, dan Suhairi, 2014. *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham*. Makalah SNA IX.
- Dahler, Yolanda dan Rahmat Febrianto. 2006. *Kemampuan Prediktif Earnings dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. Universitas Andalas. SNA IX Padang.
- Febrianto, R. dan E. Widiastuty. 2005. *Tiga Angka Laba Akuntansi : Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor?* SNA VIII (Solo): 159-169..
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2010. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. 2010. *Aplikasi Multivariate Lanjut dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip.

- Hans Kartikahadi, dkk, 2016. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta, 30 juli 2016. Anggota V BPK RI/ ketua Dewan Penasihat IAI
- Harahap, Sofyan Syafri. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
Teori Akuntansi. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015
- Hery, 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*/Hery: editor Fatna Yustianti.- Ed. 1. Cet. 2. – Jakarta: Bumi Aksara, 2012. X. 338 hlm.; 23 cm
- Herjanto, Eddy, 2010, *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*, Jakarta: Grasindo
- Ira Gustina, 2015. *Pengaruh Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas dimasa Depan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol 4, No.1, Januari-juni 2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat, 2012
<https://text-id.123dok.com/document/eqodo4ljz>. karakteristik laba-keunggulan-kelemahan laba akuntansi.
<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/06/7>. pengertian populasi menurut para ahli Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir, 2013. *Analisis laporan keuangan*. Edisi pertama, Cetakan keenam. Jakarta Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2010. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. 2016. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 3. Jakarta : Erlangga.
- Kim, M. dan W. Kross. 2005. *The Ability of Earnings to Predict Future Operating Cash Flows Has Been Increasing – Not Decreasing*. Accounting Research.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Bagaimana Meneliti dan Menulis Thesis?* Edisi 3. Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi, 2010, *Auditing* Buku 1 (Edisi 6), Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty, 2012
----- *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2014
- Methy. 2006. *Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Kristen Maranatha. SNA IX Padang.
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiri, S. dan B.A. Riyono. 2001. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Rahardjo, B. (2010). *Memahami Laporan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*, Yogyakarta: Andi Offset
- Sumarsan, 2011. *Akuntansi Dasar & Aplikasi dalam Bisnis*. Jakarta: PT Indeks.
- Soemarso S.R (2010). *Akuntansi Suatu Pengantar* (Edisi 5, Buku 2). Jakarta : Salemba Empat.
- Shofiahilmy Rispayanto. 2019. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatan*

g. jurnal ekonomi.

Wartini.2013. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi Di Masa Mendatang*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Wijayanti, T.H. 2010
.AnalisisPengaruhPerbedaanAntaraLabaAkuntansidanLabaFiskalTerhadapPersistensiLaba, Akrua, danArusKas. STIE AtmaBaktiSurakarta.SNAIXPadang.

www.idx.co.id

<http://pengertianahli.id/2014/11/pengertian-akuntansi.html>